

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat (*Financial Report Preparation Training for MSME Entrepreneurs in Tegal Alur, West Jakarta*)

Ayu Oktaviani^{1*}, Vinola Herawaty²

Universitas Trisakti, Jakarta^{1,2}

ayu.aulia@trisakti.ac.id^{1*}, vinola.herawati@trisakti.ac.id²



Riwayat Artikel

Diterima pada 22 Juni 2022

Revisi 1 pada 24 Juni 2022

Revisi 2 pada 6 Juli 2022

Revisi 3 pada 29 Agustus 2022

Disetujui pada 7 September 2022

Abstract

Purpose: To improve financial management in entrepreneurship for MSME entrepreneurs, especially in the preparation of financial reports (covering the meaning, objectives, benefits, types, and components in financial reports) and to increase and understanding of knowledge in preparing financial reports.

Method: The method used are counselling and training about preparing the financial reports for MSME entrepreneurs located in the Tegal Alur Village area. This activity was carried out in collaboration with the Faculty of Economics and Business, Trisakti University with MSMEs in the Tegal Alur Village Area, Kalideres District, West Jakarta.

Result: This training has been carried out well and successfully on April 14, 2022 via online. The results achieved by the participants are: (1) Participants have understood the importance of business financial reports and their benefits, (2) Participants have understood with the components in each financial report, and (3) Participants have known examples of good financial reports.

Conclusion: Although most of the participants have made financial reports, so far they are not sure whether their reports are in accordance with applicable accounting rules and reporting standards. The resulting financial reports are still limited to reports showing the profit or loss of business activities. Participants still need guidance and assistance in preparing financial reports, especially statements of financial position and notes to financial statements in accordance with SAK EMKM.

Keywords: *businessman, community service, financial report, MSME*

How to cite: Oktaviani, A., Herawaty, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 13-21.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat secara mandiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Perekonomian berbasis UMKM dikatakan lebih baik daripada usaha lain, hal ini karena UMKM banyak menyerap tenaga kerja dan penggunaan modal yang relatif kecil. Tak hanya itu, UMKM juga mampu meningkatkan daya kreativitas masyarakat yang menginginkan penghasilan tambahan sekaligus juga bisa menjadi ciri khas identitas suatu daerah dari hasil produksinya. UMKM sangat berpotensi dalam meningkatkan pasokan baru serta persaingan, mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan hasil produksi. Menjadi pengusaha UMKM yang sukses bukan perkara mudah, tidak sedikit hambatan atau tantangan yang dihadapi. Salah satu hambatan yang sering dihadapi pengusaha UMKM yaitu terkait kualitas Sumber Daya Manusia yang rata-rata masih rendah serta

minimnya pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha dan tenaga kerja dari UMKM (Soenarso, 2021).

Perencanaan bisnis bagi suatu usaha tentulah sangat penting, olah sebab itu harus didukung oleh adanya berbagai pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku usaha terutama usaha mikro, kecil, dan menengah ini. Implementasi perencanaan bisnis yang baik dapat mempercepat proses UMKM menuju keberhasilan dan kesuksesan usaha (Maulana *et al.*, 2021). Dalam membuat rencana bisnis, informasi akuntansi tentu dibutuhkan. Tidak hanya oleh usaha skala besar, tapi justru usaha skala kecil dan menengah seharusnya sangat membutuhkan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan usaha yang tepat. Kompetensi dasar akuntansi dalam dunia usaha tidak dapat dihindari karena kemampuan ini merupakan salah satu faktor pendukung yang penting bagi tumbuh kembang suatu usaha. Pelatihan peningkatan kompetensi dasar akuntansi dapat meningkatkan pemahaman akuntansi bagi para pengusaha (Herawaty *et al.*, 2021). Namun pada kenyataannya, dalam penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi di UMKM masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan UMKM tidaklah berdasarkan informasi yang valid tetapi dilakukan hanya dengan perkiraan yang berdasarkan pemahaman pemilik. Oleh karena itu, para pengusaha UMKM perlu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akuntansi khususnya agar mampu menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator penting bagi kesehatan dan keberhasilan usaha (Santiago & Estiningrum, 2021).

Peningkatan pemahaman akuntansi menjadi sangat diperlukan oleh pengusaha UMKM yang menginginkan usahanya terus bertahan dan berkembang terlebih pada situasi seperti sekarang ini. Mereka tidak bisa lagi mengesampingkan masalah akuntansi, dimulai dari proses pembukuan hingga menyusun laporan keuangan usaha. Pendampingan pembukuan dapat memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM dalam memahami cara melakukan dan memproses pembukuan untuk usaha mereka sendiri (Fuadah *et al.*, 2022). Dengan pembukuan dan pencatatan transaksi harian yang rapi dan sesuai dengan standar akuntansi, maka penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan baik. Pengusaha UMKM harus melaporkan dengan baik posisi keuangan dan perhitungan laba ruginya yang dihasilkan dalam menjalankan usaha. Laporan keuangan yang dibuat sebaiknya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemanfaatan perangkat lunak juga sangat direkomendasikan untuk membantu para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Hariyani & Prasetyo (2021) membuktikan bahwa perangkat lunak akuntansi Zahir Accounting sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang baik (sesuai standar akuntansi yang berlaku) sangat penting agar pengusaha UMKM dapat secara optimal mengelola keuangan usahanya melalui pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang benar.

UMKM Wilayah Kelurahan Tegal Alur adalah suatu wadah komunitas untuk pengusaha UMKM yang memiliki wirausaha, dengan tujuan untuk membantu mengembangkan semangat kewirausahaan, memperkuat UMKM di wilayah Kelurahan Tegal Alur, membuka akses perijinan serta pelatihan untuk mengembangkan UMKM, membuka akses pemasaran secara global, dan menciptakan sinergi di antara sesama anggota serta anggota dan pihak lain. Sebagian besar warga Tegal Alur merupakan pengusaha rumahan skala mikro kecil yang jenis usahanya yaitu seputar makanan seperti membuat makanan kering (snack), menjual sembako, hingga menjual masakan atau kuliner, aksesoris masker baik yang biasa maupun untuk hijab, cinderamata, dan ada juga yang menyewakan alat-alat atau perlengkapan untuk acara pesta pernikahan. Beberapa karang taruna di Tegal Alur juga sudah mulai mencoba berwirausaha *online* dengan memanfaatkan teknologi. Berlokasi di Jl. Raya Kamal – BLKD No 3, Kelurahan Tegal Alur Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.



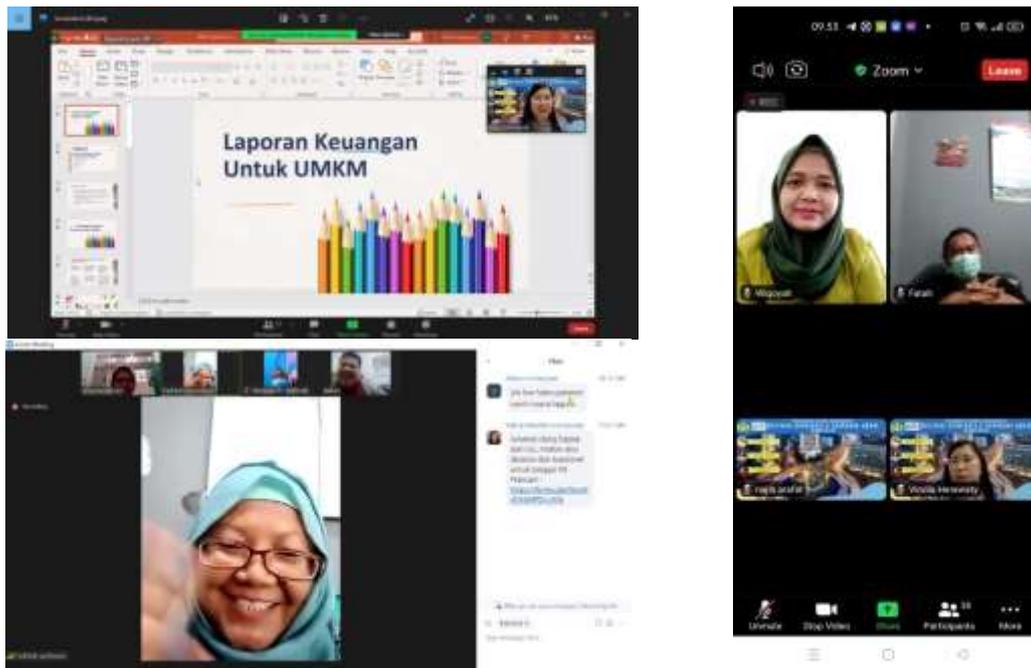
Gambar 1. Peta Lokasi UMKM Wilayah Kelurahan Tegal Alur
Sumber: Google Maps (2022)

Permasalahan yang dihadapi UMKM Wilayah Kelurahan Tegal Alur adalah para pengusaha belum mampu menilai kinerja usahanya secara tepat dikarenakan mereka belum dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi UMKM. Kendala tersebut membuat para pengusaha UMKM belum bisa membuat keputusan bisnis yang tepat dalam mengelola keuangan usahanya (Ardila & Christiana, 2020). Pembuatan laporan keuangan yang tepat sesuai standar yang berlaku dapat mempengaruhi pengambilan keputusan usaha. Disamping itu, laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku juga dapat digunakan untuk mengajukan tambahan kredit/modal dari Bank, oleh karena itu pengusaha UMKM perlu meningkatkan kemampuannya terkait pembuatan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Tujuan dari kegiatan ini yaitu (1) Meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan dalam berwirausaha bagi pengusaha UMKM khususnya dalam pembuatan laporan keuangan (meliputi pengertian, tujuan, manfaat, jenis, dan komponen dalam laporan keuangan), dan (2) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku yaitu SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bekerjasama dengan Kelurahan Tegal Alur, Jakarta Barat menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul: “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat”. Melalui kegiatan ini, diharapkan memberikan manfaat bagi para peserta pelatihan berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman konsep pentingnya laporan keuangan bagi kegiatan usaha yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, jenis laporan keuangan dan komponen yang ada di dalam masing-masing laporan keuangan tersebut. Disamping itu, diharapkan peserta juga memperoleh tambahan pengalaman dalam menyusun laporan keuangan yang baik, serta mengetahui contoh laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang seharusnya dibuat. Utamanya dari kegiatan ini, para pengusaha UMKM mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK UMKM yang berlaku sebagai indikator kesehatan dan keberhasilan usaha.

2. Metode penelitian

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kelompok mitra UMKM wilayah Tegal Alur adalah metode penyuluhan dan pelatihan menyusun laporan keuangan, dimana penyuluhan dengan materi yang disiapkan serta pelatihan dan sesi diskusi tanya jawab pada saat kegiatan berlangsung dapat membuat peserta pelatihan mampu lebih memahami materi.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan
 Sumber: Dokumentasi Pribadi Tim PKM FEB Usakti (2022)

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan yang dimulai pada bulan September 2021. Sebelum kegiatan pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan, tim PKM terlebih dahulu melakukan survey yang melibatkan pihak kelurahan Tegal Alur sebagai mitra kerjasama. Survey tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh kelompok masyarakat dan mencari alternatif solusi yang bisa diberikan. Selanjutnya dilakukan rapat awal dan juga koordinasi bersama pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini seperti pemberi materi, pembuat modul, petugas administrasi, hingga dokumentasi. Rapat awal dimaksudkan untuk mengkoordinasikan tim penyuluh, materi, waktu, dan tempat lokasi pengabdian. Penyusunan proposal kegiatan dilakukan oleh tim PKM pada Desember 2021, yang kemudian dilanjutkan rapat koordinasi dengan pemateri pada bulan Januari 2022. Seluruh modul berupa materi pelatihan disusun dan disiapkan pada bulan Januari hingga Februari 2022. Semua instruktur yang mengikuti kegiatan pelatihan ini menyiapkan materi sesuai dengan tema yang telah disepakati. Pengumpulan dan finalisasi semua modul yang diserahkan oleh masing-masing anggota tim PKM dilakukan pada bulan Maret 2022 sebelum kegiatan berlangsung. Rapat perencanaan juga dilakukan oleh tim PKM demi terselenggaranya kegiatan dan dalam rangka koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Semua tahap-tahap persiapan tersebut dilakukan demi terselenggaranya kegiatan pelatihan yang sesuai harapan. Berikut rincian kegiatan sebelum hingga setelah pelaksanaan kegiatan PKM pada Tabel 1.

Tabel 1 Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1.	Survei	September 2021
2.	Rapat Awal, Penentuan Kegiatan	Oktober – November 2021
3.	Pembuatan Proposal	Desember 2021
4.	Pembuatan Modul	Januari - Februari 2022
5.	Pengumpulan dan Finalisasi Modul	Maret 2022
6.	Pelaksanaan Pelatihan	April 2022
7.	Monitoring & Evaluasi Kegiatan	April - Mei 2022
8.	Proses luaran PKM	Juni 2022
9.	Pembuatan Laporan	Juni - Juli 2022

Sumber: Data Pribadi Tim PKM FEB Usakti (2022)

Pada saat pelaksanaan kegiatan, dilakukan registrasi/Absensi peserta pelatihan PKM secara *online* terlebih dahulu. Kemudian dibuka dengan pemberian kata sambutan dan pembukaan Pelatihan PKM dari pihak FEB Universitas Trisakti yang diwakili oleh Bpk. Prof. Asep Hermawan selaku Wakil Dekan IV FEB Universitas Trisakti dan dilanjutkan dengan kata sambutan dan pembukaan dari pihak Kelurahan Tegal Alur, Bpk Tri Andi Suyitno selaku Kasie Kesra Tegal Alur. Setelah itu, Ibu Dr. Vinola Herawaty, Ak, M.Sc, CA selaku Ketua TIM PKM PPA Usakti memulai jalannya pelatihan dengan memaparkan materi pembuatan laporan keuangan yang telah disiapkan dan pemateri yang lain melengkapi penjelasan dengan memberikan contoh-contoh dan ilustrasi laporan keuangan. Materi laporan keuangan yang diberikan yaitu meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia, jenis-jenis laporan keuangan, komponen-komponen pada laporan keuangan, dan contoh laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Selama proses pemaparan materi, peserta menyimak dan memperhatikan dengan seksama. Tanya jawab dan diskusi pemasalahan dilakukan setelah materi selesai disampaikan. Pelatihan diakhiri dengan ramah tamah dan foto bersama dengan seluruh pihak yang mengikuti pelatihan ini.

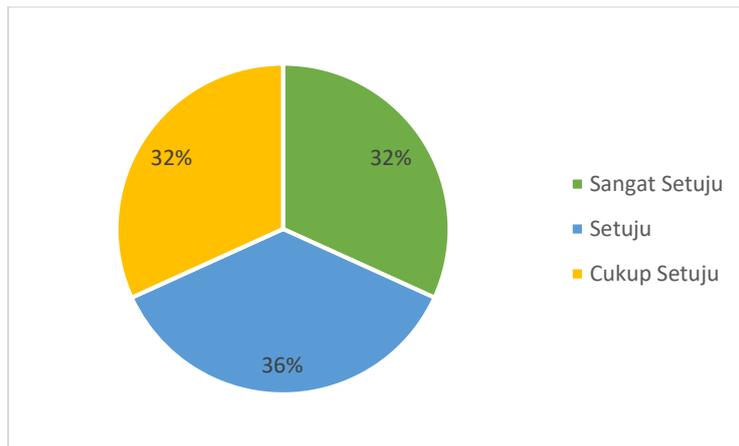
3. Hasil dan pembahasan

Wilayah kelurahan Tegal Alur lokasinya tidak jauh dari kampus A Universitas Trisakti, Jakarta Barat, hanya sekitar 18 km. Perjalanan dari Universitas Trisakti ke wilayah Tegal Alur akan memakan waktu sekitar 32 menit jika ditempuh menggunakan kendaraan roda empat dengan kondisi jalan normal. Pada hari Kamis, 14 April 2022 kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah terlaksana sesuai dengan rencana. Pelatihan dilaksanakan mulai pukul 08.30 hingga 12.00 WIB secara online/daring (dalam jaringan) melalui Zoom Meeting. Peserta yang hadir pada kegiatan ini tercatat sebanyak 22 (dua puluh dua) orang dengan persentase 64% peserta berjenis kelamin perempuan dan 36% laki-laki. Tim Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti memaparkan materi pelatihan dengan dibantu oleh satu orang mahasiswa dan satu orang alumni PPA FEB Usakti. Materi pelatihan disampaikan dengan metode menjelaskan, membahas, melatih, dan diskusi tanya jawab dengan peserta terkait penyusunan laporan keuangan sederhana dan kendala yang dialami peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan usaha.



Gambar 3. Jenis Kelamin Peserta Pelatihan
Sumber: Hasil Kuesioner Diolah (2022)

Latar belakang pendidikan peserta pelatihan ini yaitu sebesar 9% berpendidikan D3 atau S1, sedangkan sisanya 91% berpendidikan SMA. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan setelah kegiatan berlangsung, diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta mengaku telah memahami manfaat laporan keuangan UMKM dengan persentase 36% dari total 22 peserta. Sisanya sebanyak 32% mengaku sangat setuju telah memahami manfaat laporan keuangan dan sebanyak 32% mengaku cukup setuju. Dengan adanya kegiatan ini, peserta telah memahami manfaat dari pembuatan laporan keuangan bagi usahanya. Berikut hasil yang ditunjukkan secara grafik, pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentase Peserta yang Memahami Manfaat Laporan Keuangan
Sumber: Hasil Kuesioner Diolah (2022)

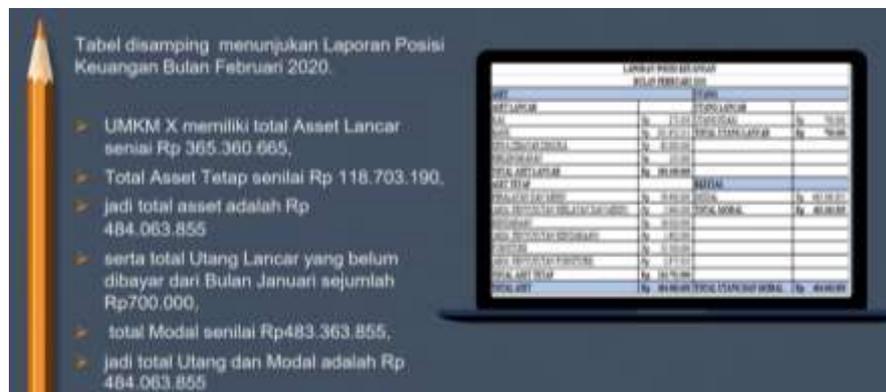
Suatu perusahaan harus memiliki data-data yang lengkap mengenai arus keuangannya, tak terkecuali usaha kecil dan menengah. Para pengusaha tentulah harus melakukan pencatatan untuk setiap transaksi yang terjadi pada kegiatan usahanya. Terkadang pencatatan ini menjadi sesuatu yang dianggap tidak penting atau kurang menarik bagi pemilik usaha dikarenakan pengusaha berpikir bahwa pencatatan akuntansi itu susah. Kalaupun ada pencatatan, biasanya pengusaha kecil hanya mencatat arus kas masuk dan keluar saja. Jadi hanya ada pencatatan kas masuk dan kas keluar. Pencatatan akuntansi diperlukan sebagai dasar dari penyusunan laporan keuangan. Oleh sebab itu, pencatatan akuntansi harus dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian struktur dari posisi keuangan serta kinerja yang bertujuan untuk memberikan informasi bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (Sujarweni, 2019). Laporan keuangan juga digunakan sebagai indikator yang bisa menunjukkan performa atau kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Kirowati (2019), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja entitas yang memberikan manfaat bagi pengambilan keputusan penggunanya. Dalam kegiatan pelatihan ini, pengusaha UMKM Tegal Alur diberikan pemahaman terkait manfaat laporan keuangan bagi usahanya. Pentingnya laporan keuangan bagi UMKM yaitu (1) sebagai perencanaan bisnis, (2) dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulan, (3) mudah mengontrol biaya, (4) dapat membuka kesempatan dalam memperoleh pinjaman dana dari Bank, (5) sebagai dasar perhitungan pajak yang harus dibayar, (6) sebagai informasi bagi manajemen dan alat pengambilan keputusan bisnis (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018a).

Standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) diperuntukkan agar dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yaitu dinamakan SAK EMKM. Pengusaha UMKM dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang merupakan standar yang dibuat sederhana. Untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pengusaha harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya. SAK EMKM dibuat sederhana karena untuk mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. Oleh sebab itu, EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan. Ikatan Akuntan Indonesia (2018) menyatakan bahwa SAK EMKM ini berlaku efektif per 1 Januari 2018 dan penerapan di awal diperbolehkan.

Laporan posisi keuangan dibuat pada akhir periode, laporan laba rugi dibuat selama periode, sedangkan catatan atas laporan keuangan berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Pada kegiatan ini peserta diberikan pemaparan tentang apa saja isi dari masing-masing laporan keuangan tersebut. Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi informasi aset, liabilitas, dan akuitas entitas pada periode tertentu. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman terkait aset, liabilitas,

dan juga ekuitas. Dipaparkan pula pos-pos yang terdapat pada laporan posisi keuangan. Pemahaman pos-pos pada laporan ini harus diberikan kepada peserta agar mereka yang telah membuat laporan posisi keuangan dapat menilai apakah laporan posisi keuangan yang selama ini dibuat sudah sesuai atau tidak. Berikut contoh laporan posisi keuangan yang diberikan, terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Materi Contoh Laporan Posisi Keuangan
Sumber: Data Pribadi Tim PKM Usakti (2022)

Selain laporan posisi keuangan, peserta juga mendapatkan penjelasan terkait laporan laba rugi EMKM yang meliputi informasi tentang pendapatan, beban keuangan serta beban pajak pada suatu entitas. Dari tiga laporan yang harus dibuat berdasarkan SAK EMKM, mungkin laporan laba rugi inilah yang paling banyak dibuat oleh pengusaha UMKM. Karena pada laporan ini diketahui berapa besar laba atau rugi yang diperoleh pada suatu periode usaha. Sesuai dengan SAK EMKM, laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang harus diakui dalam suatu periode.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan catatan tambahan yang berisikan penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan. Catatan atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM harus berisi tentang:

- Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM,
- Ikhtisar kebijakan akuntansi

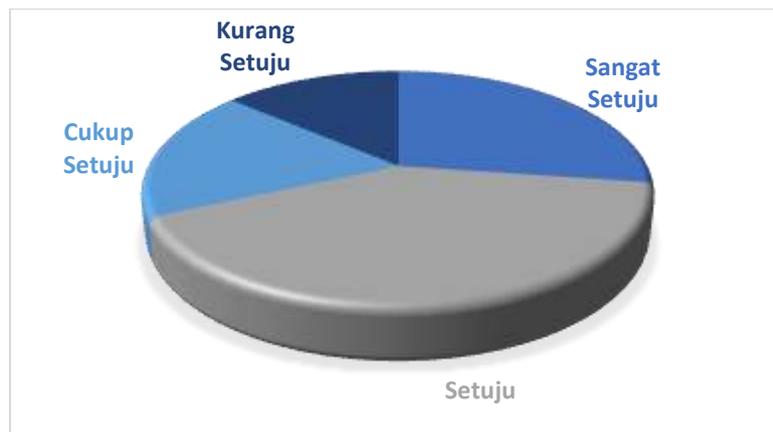
Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang dapat menjelaskan transaksi penting dan material sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk dipahami.



Gambar 3. Contoh Catatan atas Laporan Keuangan
Sumber: Data Pribadi Tim PKM Usakti (2022)

Adapun terkait dengan jenis laporan keuangan yang telah disampaikan pada kegiatan pelatihan, berdasarkan hasil kuesioner diperoleh hasil rata-rata peserta pelatihan setuju bahwa mereka telah mengetahui jenis laporan keuangan bagi UMKM. Pada kegiatan ini diketahui sebagian besar peserta

mengaku telah mengetahui cara menyusun laporan keuangan UMKM. Dengan persentase tertinggi sebesar 36% menyatakan setuju, 32% menyatakan sangat setuju, dan sisanya 27% menyatakan cukup setuju. Dengan adanya hasil yang menunjukkan 36% sangat setuju dan 32% setuju bahwa mereka telah memahami cara menyusun laporan keuangan UMKM, berarti dapat diketahui sebagian besar peserta pelatihan ini telah memiliki pengetahuan yang baik dalam menyusun laporan keuangan. Walaupun peserta telah memahami cara menyusun laporan keuangan UMKM, namun ternyata masih terdapat peserta yang mengaku cukup dan bahkan kurang setuju bahwa mereka telah menyusun laporan keuangan yang baik. Terlihat dari hasil kuesioner sebanyak 18% cukup setuju dan 14% kurang setuju dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Berikut diperlihatkan dalam bentuk grafik pada Gambar 5.



Gambar 5. Peserta yang telah Melakukan Pembuatan Laporan Keuangan dengan Baik
Sumber: Hasil Kuesioner Diolah (2022)

Secara keseluruhan, pelatihan ini dapat mencapai tujuannya, yaitu peserta telah memahami pentingnya menyusun laporan keuangan bagi usaha dan bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang baik bagi usahanya.

4. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, diketahui sebagian besar pengusaha UMKM di wilayah Tegal Alur telah mengetahui pentingnya laporan keuangan. Begitupun dengan pembuatan laporan keuangan, sebenarnya mereka telah melakukan pembuatan laporan keuangan namun selama ini mereka belum yakin dengan laporan keuangan yang mereka hasilkan apakah sudah sesuai dengan aturan akuntansi dan standar pelaporan yang berlaku. Pelaporan keuangan yang dilakukan masih sebatas laporan yang memperlihatkan laba atau rugi kegiatan usaha saja. Peserta masih memerlukan pemahaman terkait pembuatan laporan keuangan terutama laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Setelah pelatihan ini, para peserta telah memahami jenis-jenis laporan keuangan apa saja yang harus dibuat dan contoh jenis-jenis laporan dimaksud sesuai dengan SAK EMKM.

Kegiatan pelatihan ini telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha melalui penyusunan laporan keuangan. Dikarenakan terbatasnya waktu yang disediakan dalam pelatihan ini, maka kegiatan ini dirasa belum cukup maksimal memberikan pemahaman dan melatih peserta dengan berbagai konsep dan praktik pembuatan laporan keuangan secara lengkap dan menyeluruh bagi UMKM. Selain itu waktu untuk membahas kasus juga belum secara mendalam, hanya diberikan satu contoh kecil saja sehingga permasalahan yang kompleks belum dilakukan pembahasan. Maka dapat disimpulkan secara umum kegiatan PKM ini telah membantu para peserta dalam meningkatkan kemampuannya menyusun laporan keuangan UMKM. Pelatihan telah terealisasi dengan baik dan lancar tanpa kendala yang berarti dikarenakan antusiasme peserta pelatihan dan ditandai dengan terselesaikannya dan terjawab semua pertanyaan-pertanyaan terkait pembuatan laporan keuangan selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih

Atas kerjasama dan dukungan dari semua pihak yang terlibat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis menyampaikan terima kasih. Kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu dan melibatkan diri dalam kegiatan ini yaitu Ibu Dr. Yolanda Masnita Siagian, MM (Dekan FEB Universitas Trisakti), Bapak Tri Andi Suyitno (Kasie Kesra Tegal Alur), Ketua DRPMF dan tim, serta Ketua LPPM Universitas Trisakti dan tim. Kami mengapresiasi atas waktu yang diberikan dan tenaga maupun pikiran yang disediakan oleh semua pihak demi kelancaran pelaksanaan PKM ini.

Referensi

- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Fuadah, L. L., Dewi, K., Saftiana, Y., & Kalsum, U. (2022). Pendampingan Pembukuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Kerinjing. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 203–210. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i4.1106>
- Hariyani, R., & Prasetio, T. (2021). Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.64>
- Herawaty, V., Andrian, P. D., & Oktaviani, A. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i2.937>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018a). *SAK IAI Online*. <http://iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018b). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Standar Akuntansi Keuangan.
- Kirowati, D. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 48–58.
- Maulana, A., Novalia, N., Rosa, A., & Yunita, D. (2021). Peningkatan Kapasitas Wirausaha Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis (Village Entrepreneurial Capacity Building Through Business Planning Training). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 133–142.
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>
- Soenarso, S. A. (2021). *Begini Upaya UMKM Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19*. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-upaya-umkm-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Sujarweni, W. (2019). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. PT Pustaka Baru Press.